

LAPORAN
Studio Akhir Arsitektur

Judul

Revitalisasi SMA INS (Institut Nasional Syafe'i) Kayutanam

Tema

Creative Programming & Cross Programming

Koordinator

Ir. Yaddi Sumitra, M.TP

Desy Aryanti, S.T, M.A

Pembimbing

Dr. Ir. Eko Alvares Z, M.S.A.

Ika Mutia, S.T., M.Sc.

Ariyati, S.T., M.T.

Oleh

Ruslan Solehudin

1210015111011



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2018

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur yang berjudul “**Revitalisasi SMA INS(Institut Nasional Syafe’i) Kayutanam**”.

Laporan Studio Akhir Arsitektur ini disusun dengan maksud untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Strata 1 di Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta. Adapun tujuan Mata Kuliah Studio Akhir Arsitektur ini agar mahasiswa dapat melengkapi maupun mengembangkan desain yang telah dilakukan penelitian di Mata Kuliah Seminar Arsitektur.

Pada kesempatan ini pula penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan bimbingan selama pembuatan laporan Studio Akhir Arsitektur ini, yaitu :

1. Kepada bapak **Dr. I Nengah Tela, S.T, M.Sc.**, Selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta.
2. Ibu **Ika Mutia, S.T., M.Sc.**, selaku ketua Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta yang sekaligus pembimbing II Studio Akhir Arsitektur yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan dari awal mulai studio sampai dengan selesai.
3. Ibu **Desy Aryanti, S.T, M.A.** dan Bapak (Alm) **Dr. Ir. Eko Alvares Z, M.SA.**, Selaku penasihat akademik angkatan 2012.
4. Bapak (Alm) **Dr. Ir. Eko Alvares Z, M.S.A.**, Selaku pembimbing I Studio Akhir Arsitektur yang telah memberi arahan dan bimbingan kepada penulis selama penulisan laporan.
5. Ibu **Ariyati, S.T., M.T.**, Selaku pembimbing III Studio Akhir Arsitektur yang telah memberi arahan dan bimbingan kepada penulis selama penulisan laporan.
6. Kepada kedua Orang Tua yang selalu memberikan do’a, semangat, dan motivasi kepada penulis untuk lebih giat belajar.
7. Kepada **rekan-rekan mahasiswa** Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta khususnya angkatan 2012 yang sudah memberikan semangat dan dukungannya selama perkuliahan.
8. Kepada **sahabat-sahabat UK.Sector** yang sudah senantiasa memberikan semangat dan dukungan serta arahan dalam perancangan kepada penulis.

9. Kepada **rekan-rekan CP-CP (Creative Programming & Cross Programming)** Squad yang menjadi rekan dekat selama Mata Kuliah Seminar Arsitektur sampai dengan Mata Kuliah Studio Akhir Arsitektur.

Dari tugas yang telah Penulis selesaikan, Penulis menyadari sepenuhnya hasil dari pekerjaan tugas ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu Penulis tidak menutup diri terhadap saran-saran dan kritikan yang dapat meningkatkan pengetahuan Penulis. Semoga laporan ini dapat bermanfaat, serta dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi kita semua.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh...

Padang, 9 Februari 2018

Penulis,

Ruslan Solehudin

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Lembar Pengesahan	
Kata Pengantar	
Daftar Isi	i
Daftar Gambar	vi
Daftar Tabel	ix
BAB I PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang.....	I-1
I.2 Rumusan Masalah.....	I-1
I.2.1 Permasalahan Non-Arsitektural.....	I-1
I.2.2 Permasalahan Arsitektural.....	I-1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
II.1 Tinjauan Umum.....	II-1
II.1.1 Pengertian Judul	II-1
II.1.2 Pengertian Pendidikan Kejuruan.....	II-1
II.1.3 Fungsi dan Tujuan Pendidikan Kejuruan.....	II-1
II.1.4 Pengertian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).....	II-2
II.1.5 Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).....	II-2
II.1.6 Fungsi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).....	II-3
II.1.7 Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	II-3
II.2 Tinjauan Tentang Pendidikan INS Kayutanam.....	II-5
II.2.1 Profil Sekolah SMA INS Kayutanam	II-5
II.2.2 Struktur dan Muatan Kurikulum SMA INS Kayutanam.....	II-6
II.2.3 Pendidikan INS Kayutanam.....	II-11

II.3 Review Jurnal	II-13
II.3.1 Review Jurnal 1	II-13
II.3.2 Review Jurnal 2	II-15
II.3.3 Review Jurnal 3	II-16
II.3.4 Perbandingan Ketiga Jurnal	II-17
II.3.5 Kriteria Desain Berdasarkan Ketiga Jurnal	II-18
II.4 Rangkuman Analisis Preseden.....	II-19
II.4.1 Jean Moulin High School	II-19
II.4.2 Vocational Education Center	II-20
II.4.3 School Center North	II-21
II.4.4 Kriteria Desain Berdasarkan Ketiga Objek Preseden	II-22
BAB III METODE PENELITIAN/PERANCANGAN	
III.1 Metode Perancangan	III-1
III.2 Kerangka Berfikir	III-2
BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN	
IV.1 Data Objek.....	IV-1
IV.1.1 Lokasi Kawasan	IV-1
IV.1.2 Luas Kawasan	IV-1
IV.1.3 Data Tentang sekolah INS Kayu Tanam.....	IV-1
IV.1.4 Existing Kawasan.....	IV-2
IV.1.5 Lokasi Perencanaan.....	IV-3
BAB V PROGRAM RUANG	
V.1 Pengguna/Pemakai Bangunan	V-1

V.2 Analisa Kegiatan dan Kebutuhan Ruang	V-1
V.3 Program Ruang dan Besaran Ruang	V-5
V.4 Sifat dan Karakteristik Ruang	V-7
V.5 Hubungan Ruang.....	V-7
V.6 Organisasi Ruang	V-9
V.7 Penzoningan	V-11
BAB VI ANALISIS TAPAK	
VI.1 Data Objek	VI-1
VI.1.1 Lokasi Kawasan.....	VI-1
VI.1.2 Luas Kawasan	VI-1
VI.1.3 Lokasi Perencanaan	VI-1
VI.1.4 Luas Site Perencanaan	VI-2
VI.1.5 Batasan Site Perencanaan	VI-2
VI.2 Analisis Permasalahan Lingkungan.....	VI-3
VI.2.1 Penghawaan	VI-3
VI.2.2 Pencahayaan Alami (Arah Matahari)	VI-3
VI.2.3 Aksesibilitas.....	VI-4
VI.2.4 Vegetasi	VI-4
VI.2.5 View.....	VI-5
VI.2.6 Kebisingan	VI-6
VI.2.7 Topografi	VI-6
VI.3 Problematik Tapak atau Site	VI-7
VI.3.1 Kondisi Site	VI-7

VI.3.2 Kondisi Saran dan Prasaran.....	VI-7
--	------

BAB VII KONSEP TAPAK DAN BANGUNAN

VII.1 Konsep Tapak	VII-1
VII.1.1 Pemilihan Lokasi	VII-1
VII.1.2 Pemecahan Permasalahan Lingkungan.....	VII-1
VII.1.3 Penzoningan	VII-5
VII.2 Konsep Bangunan	VII-6
VII.2.1 Bentuk Bangunan.....	VII-6
VII.2.2 Bentuk Tatahan Massa Bangunan.....	VII-6
VII.2.3 Amplop Bangunan	VII-7
VII.2.4 Entrance Bangunan	VII-7
VII.2.5 Struktur dan Konstruksi	VII-8
VII.2.6 Sistem Utilitas dan Transportasi	VII-9

BAB VIII PERENCANAAN TAPAK ATAU SITE PLAN

VIII.1 Site Plan.....	VIII-1
-----------------------	--------

BAB IX KESIMPULAN

IX.1 Kesimpulan.....	IX-1
----------------------	------

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Engku M. Syafe'i.....	II-5	Gambar 5.6 Organisasi Ruang Ketrampilan Keramik(Kria Keramik).....	V-11
Gambar 2.2 Jean Moulin High school	II-19	Gambar 5.7 Zoning Ruang Pembelajaran Umum	V-11
Gambar 2.3 Vocational Education Center	II-20	Gambar 5.8 Zoning Ruang Pembelajaran Umum	V-11
Gambar 2.4 School Center North.....	II-21	Gambar 5.9 Zoning Ruang Pembelajaran Umum	V-11
Gambar 3.1 Kerangka Berfikir	III-2	Gambar 5.10 Zoning Ruang Penunjang	V-11
Gambar 4.1 Foto Udara, Kab. Padang-Pariaman.....	IV-1	Gambar 5.11 Zoning Ruang Penunjang	V-11
Gambar 4.2 Foto Udara, Kec. 2x11 Kayutanam.....	IV-1	Gambar 5.12 Zoning Ruang Penunjang	V-11
Gambar 4.3 Foto Udara, Kawasan SMA INS Kayutanam	IV-1	Gambar 5.13 Zoning Ruang Pembelajaran Khusus(Ketrampilan).....	V-12
Gambar 4.4 Foto Udara, Kawasan SMA INS Kayutanam	IV-1	Gambar 5.14 Zoning Ruang Pembelajaran Khusus(Ketrampilan).....	V-12
Gambar 4.5 Identitas Sekolah	IV-2	Gambar 5.15 Zoning Ruang Pembelajaran Khusus(Ketrampilan).....	V-12
Gambar 4.6 Data PTK dan PD.....	IV-2	Gambar 6.1 Foto Udara, Kab. Padang-Pariaman	VI-1
Gambar 4.7 Data PTK dan PD.....	IV-2	Gambar 6.2 Foto Udara, Kec. 2x11 Kayutanam	VI-1
Gambar 4.8 Existing Kawasan.....	IV-2	Gambar 6.3 Foto Udara, Kawasan SMA INS Kayutanam.....	VI-1
Gambar 4.9 Lokasi Perencanaan.....	IV-3	Gambar 6.4 Foto Udara, Kawasan SMA INS Kayutanam.....	VI-1
Gambar 4.10 Luas Site.....	IV-4	Gambar 6.5 Lokasi Perencanaan	VI-1
Gambar 4.11 Batasan Site.....	IV-4	Gambar 6.6 Luas Site Perencanaan	VI-2
Gambar 5.1 Organisasi Ruang Ketrampilan Teknik Las	V-9	Gambar 6.7 Batasan Site Perencanaan	VI-2
Gambar 5.2 Organisasi Ruang Ketrampilan Teknik Kayu(Perabot Kayu).....	V-10	Gambar 6.8 Batas Utara	VI-2
Gambar 5.3 Organisasi Ruang Ketrampilan Teknik Kayu(Kria Kayu).....	V-10	Gambar 6.9 Batas Timur	VI-2
Gambar 5.4 Organisasi Ruang Ketrampilan Teknik Mekanik Otomotif.....	V-10	Gambar 6.10 Batas Barat.....	VI-2
Gambar 5.5 Organisasi Ruang Ketrampilan Teknik Elektronika	V-10	Gambar 6.11 Batas Selatan.....	VI-2
		Gambar 6.12 Analisa Pengaruh angin	VI-3
		Gambar 6.13 Analisa Pengaruh angin	VI-3

Gambar 6.14 Analisa Pencahayaan Alami.....	VI-3	Gambar 7.6 Konsep Pencahayaan Alami Pada Bangunan	VII-2
Gambar 6.15 Analisa Pencahayaan Alami.....	VI-4	Gambar 7.7 Pencapaian Kedalam Site	VII-2
Gambar 6.16 Analisa Aksesibilitas.....	VI-4	Gambar 7.8 Sirkulasi Kendaraan.....	VII-3
Gambar 6.17 Analisa Aksesibilitas.....	VI-4	Gambar 7.9 Sirkulasi Kendaraan.....	VII-3
Gambar 6.18 Analisa Vegetasi	VI-5	Gambar 7.10 Sirkulasi Pejalan Kaki	VII-3
Gambar 6.19 Analisa Vegetasi	VI-5	Gambar 7.11 Paving Block / Grass Block Berongga	VII-3
Gambar 6.20 Analisa View.....	VI-5	Gambar 7.12 Analisa Vegetasi.....	VII-4
Gambar 6.21 Analisa View.....	VI-6	Gambar 7.13 Penerapan Area Vegetasi.....	VII-4
Gambar 6.22 Analisa Kebisingan	VI-6	Gambar 7.14 Orientasi dan View Bangunan.....	VII-5
Gambar 6.23 Analisa Kebisingan	VI-6	Gambar 7.15 Zoning Tapak.....	VII-5
Gambar 6.24 Analisa Topografi	VI-7	Gambar 7.16 Bentuk dan Zonasi tapak	VII-5
Gambar 6.25 Analisa Topografi	VI-7	Gambar 7.17 Penataan Massa Bangunan	VII-6
Gambar 6.26 Kondisi Site.....	VI-7	Gambar 7.18 Entrance Bangunan.....	VII-6
Gambar 6.27 Kondisi Site.....	VI-8	Gambar 7.19 Pondasi Sumuran	VII-7
Gambar 6.28 Kondisi Jalan Didalam Site.....	VI-8	Gambar 7.20 Rangka Pengaku, Baja Komposit.....	VII-7
Gambar 6.29 Kondisi Jalan Menuju Site	VI-8	Gambar 7.21 Bentuk Atap Rangka Baja	VII-7
Gambar 6.30 Kondisi Jaringan Listrik.....	VI-9	Gambar 7.22 Dilatasi Bangunan.....	VII-8
Gambar 6.31 Kondisi Drainase.....	VI-9	Gambar 7.23 Contoh Cross Ventilation(Ventilasi silang).....	VII-8
Gambar 7.1 Foto Udara, Kawasan SMA INS Kayutanam	VII-1	Gambar 7.24 Contoh Skylight dan Lampu LED	VII-8
Gambar 7.2 Existing, Lokasi Perencanaan	VII-1	Gambar 7.25 Skema Penyediaan Air Bersih	VII-8
Gambar 7.3 Analisa Penghawaan	VII-1	Gambar 7.26 Contoh Tempat Sampah	VII-9
Gambar 7.4 Konsep Penghawaan Pada Bangunan	VII-1	Gambar 7.27 Contoh Sprinkler dan Hydrant.....	VII-9
Gambar 7.5 Analisa Pencahayaan Alami.....	VII-2	Gambar 7.28 Contoh Penangkal Petir Pada Bangunan	VII-9

Gambar 7.29 Contoh Tangga.....	VII-9
Gambar 7.30 Contoh Koridor	VII-10

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Siswa dan Rombel.....	II-6
Tabel 2.2 Kelompok Mata Pelajaran Akademis	II-7
Tabel 2.3 Kelompok Mata Pelajaran Ketrampilan	II-7
Tabel 2.4 Kelompok Mata Pelajaran Akhlak Mulia	II-8
Tabel 2.5 Struktur Kurikulum SMA INS Kayutanam Kelas X	II-9
Tabel 2.6 Struktur Kurikulum SMA INS Kayutanam Kelas XI.....	II-10
Tabel 2.7 Struktur Kurikulum SMA INS Kayutanam Kelas XII.....	II-11
Tabel 2.8 Perbandingan Ketiga Jurnal	II-18
Tabel 2.9 Analisis Preseden.....	II-20
Tabel 2.10 Analisis Preseden.....	II-21
Tabel 2.11 Analisis Preseden.....	II-22
Tabel 4.1 Data Bangunan INS Kayutanam.....	IV-3
Tabel 5.1 Kebutuhan Ruang Pembelajaran Umum.....	V-1
Tabel 5.2 Kebutuhan Ruang Penunjang.....	V-1
Tabel 5.3 Kebutuhan Ruang Ketrampilan Teknik Las	V-1
Tabel 5.4 Kebutuhan Ruang Ketrampilan Teknik Las	V-1
Tabel 5.5 Kebutuhan Ruang Ketrampilan Teknik Kayu(Perabot Kayu).....	V-2
Tabel 5.6 Kebutuhan Ruang Ketrampilan Teknik Kayu(Perabot Kayu).....	V-2
Tabel 5.7 Kebutuhan Ruang Ketrampilan Teknik Kayu(Kria Kayu)	V-2
Tabel 5.8 Kebutuhan Ruang Ketrampilan Teknik Kayu(Kria Kayu)	V-2
Tabel 5.9 Kebutuhan Ruang Ketrampilan Teknik Mekanik Otomotif	V-2
Tabel 5.10 Kebutuhan Ruang Ketrampilan Teknik Mekanik Otomotif	V-2

Tabel 5.11 Kebutuhan Ruang Ketrampilan Teknik Elektronika	V-3
Tabel 5.12 Kebutuhan Ruang Ketrampilan Teknik Elektronika	V-3
Tabel 5.13 Kebutuhan Ruang Ketrampilan Keramik(Kria Keramik)	V-3
Tabel 5.14 Kebutuhan Ruang Ketrampilan Keramik(Kria Keramik)	V-3
Tabel 5.15 Besaran Ruang Pembelajaran Umum.....	V-3
Tabel 5.16 Besaran Ruang Penunjang.....	V-4
Tabel 5.17 Besaran Ruang Ketrampilan Teknik Las.....	V-4
Tabel 5.18 Besaran Ruang Ketrampilan Teknik Kayu(Perabot Kayu)	V-5
Tabel 5.19 Besaran Ruang Ketrampilan Teknik Kayu(Kria Kayu)	V-5
Tabel 5.20 Besaran Ruang Ketrampilan Teknik Mekanik Otomotif	V-5
Tabel 5.21 Besaran Ruang Ketrampilan Teknik Elektronika.....	V-6
Tabel 5.22 Besaran Ruang Ketrampilan Keramik(Kria Keramik).....	V-6
Tabel 5.23 Sifat Dan Karakteristik Ruang Pembelajaran Umum.....	V-7
Tabel 5.24 Sifat Dan Karakteristik Ruang Penunjang.....	V-7
Tabel 5.25 Sifat Dan Karakteristik Ruang Pembelajaran Khusus(Ketrampilan)	V-7
Tabel 5.26 Hubungan Ruang Pembelajaran Umum	V-7
Tabel 5.27 Hubungan Ruang Penunjang	V-8
Tabel 5.28 Hubungan Ruang Ketrampilan Teknik Las.....	V-8
Tabel 5.29 Hubungan Ruang Ketrampilan Teknik Kayu(Perabot Kayu)	V-8
Tabel 5.30 Hubungan Ruang Ketrampilan Teknik Kayu(Kria Kayu)	V-8
Tabel 5.31 Hubungan Ruang Ketrampilan Teknik Mekanik Otomotif.....	V-9
Tabel 5.32 Hubungan Ruang Ketrampilan Teknik Elektronika	V-9
Tabel 5.33 Hubungan Ruang Ketrampilan Keramik(Kria Keramik)	V-9

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Sejak zaman perjuangan kemerdekaan dahulu, para pejuang serta perintis kemerdekaan telah menyadari bahwa pendidikan merupakan faktor yang sangat vital dalam usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta membebaskannya dari belenggu penjajahan. Oleh karena itu, mereka berpendapat bahwa disamping melalui organisasi politik, perjuangan ke arah kemerdekaan perlu dilakukan melalui jalur pendidikan. Menurut pendapat Ki Hajar Dewantoro dalam Kongres Taman Siswa (1930) mengungkapkan: “Pendidikan. Umumnya berarti daya-upaja untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (*intellect*) dan tubuh anak:(Ki Hajar Dewantoro, 1962: 3). (Sumber :<https://ranjihistoris2012.wordpress.com/2012/07/15/wisata-sejarah-di-ins-kayu-tanam/>)

INS (*Indonesische Nederlandsche School*) merupakan sekolah yang didirikan oleh Mohammad Syafei di Kayutanam (Padang Panjang, Sumbar). Sekolah ini mempunyai rencana pelajaran dan metode sendiri yang hampir mirip dengan Sekolah Kerjanya Kershensteiner. Syafei berpendapat bahwa dengan belajar sendiri watak peserta didik akan terbentuk dan dikemudian hari dapat tumbuh menjadi orang dewasa yang merdeka, tidak hanya dengan jalan menghafal saja di sekolah.

INS yang dipelopori oleh Moch. Syafei, menekankan bahwa bangsa Indonesia harus memiliki watak yang merdeka. INS mempergunakan sistem sekolah kerja yang kreatif yang tidak terikat oleh kurikulum. INS merupakan sekolah umum yang unik dengan memberikan bidang-bidang:

- a. Pendidikan keterampilan (pertukangan kayu, besi, keramik, listrik, pateri),
- b. Pendidikan pertanian (bercocok tanam, peternakan, perikanan, dan teknologinya),
- c. Pendidikan karya seni (senirupa, drama, tari, olah raga), dan
- d. Pendidikan manajemen (pengelolaan koperasi, perpustakaan, asrama).

Sebagaimana Taman Siswa, INS juga menekankan pentingnya asrama bagi perkembangan anak didik. (Sumber :<http://rahmathasan864.blogspot.com/>)

INS Kayutanam hadir sebagai bangunan utuh dari pendidikan yang paripurna dalam menjalankan 3 sekolah umum dalam satu ruang pendidik asrama seperti tradisi pesantren, sekolah umum dan sekolah teknik. Ruang Pendidik INS Kayutanam didirikan pada tanggal 31 Oktober 1926 oleh Engku M. Syafei di Kabupaten Padang-pariaman Sumatera Barat. Kata ruang di sini bukan bermakna ruangan, tetapi bermakna suatu tempat yang luasnya tiada terbatas, sedangkan pendidik artinya belajar dan mengajar. Jadi Ruang Pendidik adalah satu tempat luas yang digunakan untuk belajar mengajar, bukan hanya terbatas pada adanya guru dan siswa, tetapi belajar dari pengalaman dan kehadiran alam sekitar (Navis,

1996, p.60), yang dalam falsafah Minangkabau dikenal dengan alam takambang jadikan guru. Penggunaan filosofi Minangkabau dalam pendidikan oleh Syafei juga sesuai dengan yang dikemukakan oleh John Dewey bahwa pengalaman manusia adalah hubungan antara manusia dengan masyarakat serta alam (Tilaar, 2008, p.105). Lingkungan sebagai tempat belajar ini juga sejalan dengan Firman Allah swt, di antaranya terdapat dalam surat Az-Zumar ayat 21 dan surat An-Nahl ayat 66.

Berdasarkan data dari Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Dapo, Dikdasmen, Kemdikbud), peserta didik di SMA INS Kayutanam pada semester 2014/2015 ganjil berjumlah 90 peserta didik, semester 2015/2016 ganjil berjumlah 80 peserta didik dan semester 2016/2017 ganjil berjumlah 79 peserta didik. Sedangkan untuk sarana dan prasana terdiri dari 8 ruang kelas, 2 ruang lab dan 1 perpustakaan. (Sumber : dapo.dikdasmen.kemdikbud)

Dari pembahasan tersebut, jika dilihat dari jumlah peserta didik yang ada di SMA INS Kayutanam mengalami penurunan peminat dari tahun ke tahun. Hal inilah yang menjadi pemikiran munculnya ide/gagasan dimana perlunya pengembangan pada SMA INS Kayu Tanam. Pengembangan yang dilakukan adalah mendesain bangunan dan menambahkan fasilitas baru yang bisa memenuhi visi dan misi dari SMA INS Kayutanam. Pengembangan ini diharapkan dapat menarik peminat orang dan keterampilan peserta didik SMA INS Kayutanam.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Permasalahan Non-Arsitektural

- a. Kenapa kurangnya peminat untuk masuk ke INS Kayu Tanam?
- b. Fasilitas apa saja yang ada di INS Kayu Tanam?
- c. Bagaimana cara atau tindakan untuk meningkatkan minat masuk ke sekolah INS Kayu Tanam?

1.2.2. Permasalahan Arsitektural

- a. Bagaimana mendisain bangunan baru yang tetap mempertahankan karakter kawasan SMA INS Kayutanam?
- b. Bagaimana mendisain bangunan baru yang mampu menampung dan menjadikan wadah dari keterampilan siswa/i INS Kayutanam yang sesuai dengan spirit Engku M. Syafei?
- c. Bagaimana mendesain sebuah bangunan sekolah dengan kaitan tema “*creative programming dan cross programming*”?